

GAGASAN ISLAM LIBERAL DI INDONESIA

Perspektif Filsafat Analitik Ludwig Wittgenstein



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)

Oleh:

GATOT HADI GUNARSO

NIM: 10510041

JURUSAN FILSAFAT AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr.

Lamp : 4 eksampler

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Gatot Hadi Gunarso

NIM : 10510041

Jurusan : Filsafat Agama

Judul Skripsi : Gagasan Islam Liberal Perspektif Ludwig Wittgenstein

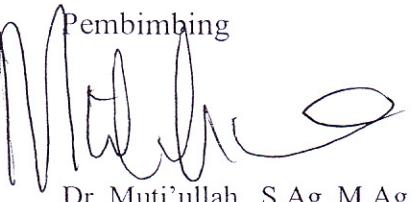
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan/ prodi Filsafat Agama pada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.

Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Muti'ullah., S.Ag.,M.Ag
NIP. 19791213 200604 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Gatot Hadi Gunarso
NIM : 10510041
Fakultas : Ushuluddin, dan Pemikiran Islam
Jurus/Prodi : Filsafat Agama
Alamat Rumah : Desa Eretan Wetan. Rt/Rw 01/02
Kecamatan Kandanghaur, Kab Indramayu, Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta: Jalan Nyi Pembayun, Kel.Darakan, Kec.Umbul Harjo
Kota Gede, Yogyakarta
Telp./HP. : 0857-2980-9019
Judul Skripsi : Gagasan Islam Liberal di Indonesia Perspektif Ludwig
Wittgenstein

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Yang menyatakan,



Gatot Hadi Gunarso

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lam : 8 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Gatot Hadi Gunarso
NIM	:	10510041
Jurusan	:	Filsafat Agama
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi	:	Gagasan Islam Liberal di Indonesia Perspektif Filsafat Analitik Ludwig Wittgenstein

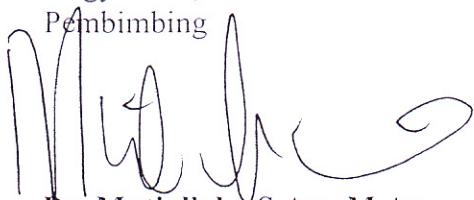
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Filsafat Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Filsafat Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing



Dr. Mutiullah, S.Ag., M.Ag
NIP. 19791213 200604 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/1363/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: Gagasan Islam Liberal di Indonesia Perspektif

Ludwig Wittgenstein.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Gatot Hadi Gunarso

NIM : 10510041

Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, 19 juni 2014

Dengan nilai : B (75)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakulta Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muti'ullah., S.Ag.,M.Ag.
NIP. 19791213 200604 1 005

Pengaji I

Fahrudin Faiz., M. Ag
NIP.19750816 200003 1 001

Pengaji II

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

Yogyakarta, 19 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
Dekan



Dr. H. Syafwan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

Jangan pernah mencari kebahagiaan, karena kebahagiaan terletak pada pikiran

Gatot Hadi Gunarso

Berfikir mudah maka akan menjadi mudah, begitupun sebaliknya

Dr. Adiguna

Urip Sing Enak Iku Due Ora Rerawat, Mlarat Ora Goleti

H. T. Soemantri

What We Can Not Speak About We Must Pass Over In Silence

Ludwig Wittgenstein



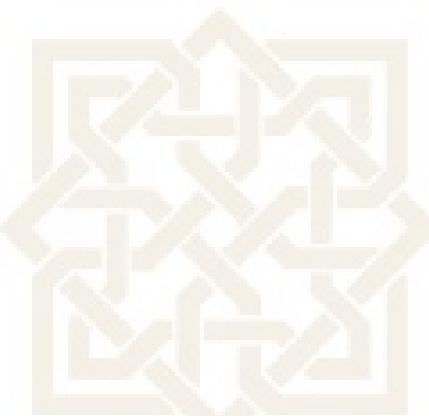
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk alamarhum ibuku

yang ada di syurga

Bapak dan saudara ku di rumah yang senantiasa

mendo'akanku..



Untuk kawan-kawan AF. 2010..

dan almamater tercintaku...

FA/FUSPI/UIN SUKA

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayatNya sehingga sehingga skripsi ini yang berjudul Gagasan Islam Liberal di indonesia Perspektif Ludwig Wittgenstein, dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Pemikiran Islam. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag. selaku ketua jurusan Filsafat Agama. Bapak Robby H. Abror, S.Ag, M.Hum. selaku sekretaris jurusan dan Bapak Alim Roswantoro sebagai pembimbing akademik.
2. Dr. Muti'ullah.,S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
3. Dr. Alim Roswantoro dan Bapak H. Fahruddin Faiz. M. Ag, selaku penguji munaqosyah yang memberikan masukan-masukan dan kritikan yang konstruktif yang membuat penulis lebih semangat dalam belajar dalam dunia akademik.
4. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Filsafat Agama, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak T. Soemantri dan saudara kandung tercinta yang telah memberi dukungan dan doa tanpa lelah demi kelancaran terselesaikannya penulisan skripsi dan lulus strata satu.
6. Sari Hadi Irmayani yang selalu memberikan dukungan dan semangat di sepanjang pendidikanku di strata satu dan membuat aku bahagia dalam menjalani hidup sampai sekarang dan insya Alloh yang akan datang serta sahabatku tak terlupakan yang selalu memberikan dorongan semangat

dalam penulisan skripsi yakni Hasriyani Mahmud, Siti Muthaharah, Irawan, Supriyadi, Hemmam Nasrudin dan Nuri.

7. Teman-teman sharing dan diskusi sesaat **FORMAKSIAT “10”** dan teman-teman **Af angkatan 2010** yang tak bisa sebutkan satu persatu.
8. Kepada rekan-rekan mahasiswa KKN (SL.01) dan Anggota KOS Bapak Sunardi dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan yang sangat berharga sehingga penulis merasa termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketekunan.
9. Akon, Dewa 19, dangdut tarling, system of down, dream teater dan disco dangdut dan Bapak Surya yang selalu setia menemaniku dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karenanya diharapkan kritik dan saran yang konstruktif sifatnya sebagai upaya perbaikan.

Akhirnya penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah menerimanya sebagai amal shaleh, amin.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Penulis

Gatot Hadi Gunarso

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritik.....	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II: FILSAFAT ANALITIK LUDWIG WITTGENSTEIN	12
A. Pengertian Filsafat Analitik	12
B. Geografi dan Filsafat Analitik Ludwig Wittgenstein	15
B.1. Ludwig Wittgenstein I	19
B.2. Ludwig Wittgenstein II	24

BAB III: GAGASAN ISLAM LIBERAL.....	29
A. Sejarah Gagasan Liberal.....	26
B. Liberalisme Memasuki Wilayah Agama	30
C. Liberalisme Memasuki Islam	38
D. Islam Liberal Memasuki Wilayah Indonesia	39
BAB IV: GAGASAN ISLAM LIBERAL DI INDONESIA	
PERSPEKTIF LUDWIG WITTGENSTEIN	46
A. Sejarah Gagasan Liberal “Sekulerisasi”	47
B. Gagasan Islam Liberal (Sekulerisasi) Nurcholis Madjid.....	54
C. Sekulerisasi Nurcholis Madjid Perspektif Ludwig Wittgenstein	56
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62
C. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	59
CURRICULUM VITAE.....	64

ABSTRAK

Islam adalah agama yang tidak terlepas dari ajaran dari teks al-Qur'an dan Hadits namun untuk memahami ajaran, perlu adanya pendekatan dalam memahami Islam. Mengenai interpretasi dalam memahami ajaran Islam terjadi terpecah belah dalam menerapkan ajaran karena berbeda dalam menggunakan pendekatan. Oleh sebab itu, akibat dari berbeda pendekatan muncul gagasan Islam liberal, terutama sekulerisasi yang digagas oleh Nurcholis Madjid yang memberikan sikap liberalnya pada tahap pemikiran dalam penerapan pemisahan antara agama dan negara. Olwh sebab itu, penulis mencobs untuk memahami gagasan Nurcholis dalam perspektif filsafat analitik terutama Ludwig Wittgenstein.

Seorang filosof Ludwig Wittgenstein muncul memberikan sebuah analisis dalam memahami karya-karya filsafat pada abad sebelumnya yang dianggapnya berkutat dalam pemikiran yang tidak bisa diterapkan, karena adanya kelemahan bahasa logika dan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan pada konteks. Begitupun pada gagasan Islam liberal sekulerisasi untuk diterapkan terutama di Indonesia, oleh sebab itu penulis menggunakan pemikiran Wittgenstein untuk membongkar gagasan Islam liberal di Indonesia. Walaupun Wittgenstein tidak pernah membahas tentang kajian keislaman, akan tetapi metode analisis yang digunakan yakni filsafat bahasa bisa dijadikan untuk mengetahui bagaimana gagasan Islam liberal di Indonesia yang belum bisa diterapkan.

Penelitian ini, bertujuan mengeksplorasi metode filsafat bahasa Ludwig Wittgenstein, dan memahami sebuah pemikirannya tentang gagasan Islam liberal di Indonesia yang sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadits. Metode tersebut dikaji melalui dua pendekatan, yaitu Metode deskriptif-analisis namun tidak terlepas juga menggunakan metode heuristik untuk mengetahui historis kerangka intelektual pemikiran filsafat bahasa mengenai *language games* dan *meaning is use* Ludwig Wittgenstein.

Hasil dari pendekatan tersebut telah mengindikasikan bahwa gagasan Islam liberal di Indonesia terutama mengenai ide sekulerisasi Nurcholis Madjid yang berusaha untuk menerapkan pada konteks sekarang di Indonesia yang memiliki aturan sendiri dalam memahami keislaman dan untuk merealisasikan harus mematuhi aturan-aturan ajaran Islam di Indonesia yang penafsirannya menggunakan penafsiran tekstual.

Kata kunci: *Ludwig Wittgenstein, Gagasan Islam Liberal di Indonesia, Umat Muslim di Indonesia, Penerapan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Liberalisme terlahir dari hegemoni Barat yang mendominasi pemikiran akademisi, baik dalam keagamaan, sosial maupun dalam *science*. Pemikiran dalam hal ini, menekankan pada kebebasan berfikir dengan argumentasi rasional. Kajian Islam, tidak terlepas dari dua sumber teks yakni al-Quran dan Sunnah¹. Kedua kajian tersebut, dijadikan epistemologi² dalam memahami Islam itu sendiri.

Perbedaan pendapat dalam memahami Islam karena pendekatan seringkali terjadi, sehingga Islam terbagi menjadi dua yakni Islam fundamental dan Islam liberal³. Penulis memilih Islam liberal karena sejarah pemikiran liberal merupakan pemikiran yang berasal dari khasanah kajian Barat, pada masa revolusi ajaran Gereja, baik dalam keagamaan maupun ilmu pengetahuan, menimbulkan gerakan ditandai dengan *renaissans* dan *aufklarung*⁴.

¹Samsul Rizal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam* (Bogor: Cahaya Salam, 2008), hlm. 17.

²Epistemologi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani dibagi menjadi dua kata yakni episteme artinya pengetahuan dan logos artinya ilmu. Bisa juga dikatakan teori ilmu pengetahuan. Lihat: Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 212.

³Menurut Leonard Binder, Islam fundamental merupakan sekelompok umat Islam mengkaji dunia dengan bahasa al-Qur'an dan memahaminya secara literal sedangkan Islam liberal mengkaji al-Qur'an lebih menekankan essensi dari sebuah makna, namun makna tersebut tidak verbal terhadap teks. Lihat: Agus Gunawan, "Gagasan Islam Liberal di Indonesia (Studi pemikiran Ahmad Wahib dan Uli'l abshar Abdalla)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006, hlm. 81.

⁴Pada masa itu filsafat mengalami transisi dari teosentrism ke antroposentrism, yakni segala ilmu pengetahuan bersumber pada manusia itu sendiri.

Ketika memahami gagasan Islam liberal tidak terlepas dari interpretasi teks al-Qur'an dan sunnah. Islam liberal lebih condong dalam kajian interpretasi kontekstual dan lebih menekankan kepada nilai, yang terkandung pada teks tersebut, bukan kepada kejadian historis pada abad ke-7 M, tetapi untuk pembebasan umat manusia agar tidak terjebak ke dalam penafsiran tekstual.

Pemikiran Islam liberal menawarkan argumentasi untuk lebih menekankan reinterpretasi terhadap kitab suci, baik itu al-Qur'an maupun Sunnah yang disesuaikan dengan kondisi realitas. Tentunya, setiap kehidupan masyarakat selalu berbeda problematika kehidupan dan hukum pasti berbeda kajian, tetapi secara nilai tetap beressensi di dalam al-Qur'an dan Sunnah.

Gagasan Islam liberal memberikan sebuah tawaran, perlunya melakukan pembacaan-pembacaan baru yang lebih relevan sesuai dengan jaman, misalkan tentang penafsiran tidak tekstual, yang menekankan nilai dasar pada ajaran Islam dan nilai-nilai keadilan sosial yang mencangkup seluruh aspek problematika kehidupan yang universal. Pendekatan dalam memahami Islam, harus ditempuh dari berbagai varian antara lain antropologis, heurmeneutika, sosiologis, historis, fenomenologis, filosofis, psikologis dan teologis⁵.

Dari pendekatan pendekatan itu dijadikan sebagai landasan untuk mengkaji khasanah studi keislaman, sehingga menimbulkan berbagai sudut pandang penafsiran terhadap al-Qur'an dan Sunnah. Landasan yang digunakan

⁵Zuly Qodir, *Islam Liberal, Paradigma Baru, Wacana dan Aksi Islam Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 25.

Islam liberal tidak terlepas dari pemaknaan interpretasi teks dari sebuah bahasa, dalam metodologi memahami kajian keislaman.

Gagasan Islam liberal di Indonesia, seperti sekulerisasi dipelopori oleh Nurcholis Madjid yang tidak terlepas dari argumentasi filosofis bahasa dalam menggali sebuah makna. Mengenai bahasa, penulis menggunakan filosafat analitik Ludwig Wittgenstein yakni penggunaan suatu bahasa/ungkapan harus diselidiki dari aspek pragmatif daripada aspek semantik⁶. Wittgenstein lebih mengedepankan fakta logika dan *language game* (permainan bahasa), bagaimana penawaran sekulerisasi di Indonesia dalam penggunaan bahasa digunakan, untuk diterapkan dalam pemisahan antar agama dan negara di indonesia

Dari pemaparan di atas, Penulis tertarik untuk mengkaji, bagaimana memahami gagasan Islam liberal di Indonesia perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang gagasan Islam liberal ?
2. Bagaimana gagasan Islam liberal Sekulerisasi Nurcholis Madjid di Indonesia perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein ?

⁶Rizal Mustansyir, *Filsafat Analitik, Sejarah, Perkembangan dan Peranan Para Tokohnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 7.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai gagasan Islam liberal perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui gambaran kondisi intelektual, apa yang melatar belakangi lahirnya gagasan Islam liberal di Indonesia.
- b) Untuk mengetahui perkembangan pemikiran Islam dengan menggunakan perspektif filsafat analitik.
- c) Untuk memahami gagasan Islam liberal perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Secara ilmiah untuk menambah metode dalam memahami suatu pemikiran tidak luput dari permainan bahasa yang digunakan, agar lebih faham secara sistematik, radikal dan komprehensif.
- b) Bisa dijadikan metodologi dalam memahami suatu gagasan pemikiran dengan menggunakan filsafat analitik Ludwig Wittgenstein dalam memhami kajian keislaman.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terhadap pemikiran Islam liberal, sudah banyak dituliskan dan dikaji oleh para peneliti, namun penulis ingin mencoba untuk meneliti gagasan Islam liberal dalam perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein. Adapun buku yang dijadikan penunjangnya diantaranya Islam Liberal⁷. Buku tersebut membahas tentang bagaimana Fenomena Islam Liberal di Indonesia dan perkembangan Islam liberal serta menjelaskan tentang wajah baru Islam di Indonesia kemudian Penulis menggunakan buku yang berjudul Islam liberal dan fundamental Sebuah Pertarungan Wacana⁸ yang berisikan bagaimana pergulatan antara Islam fundamental dengan Islam liberal mengenai kajian keislaman.

Adapun tinjauan pustaka yang lainnya dijadikan faktor pendukung dalam penelitian mengenai pembahasan filsafat analitik, yakni buku yang berjudul Filsafat Analitik, Sejarah, Perkembangan dan Peranan Para Tokohnya⁹, yang membahas tentang latar belakang lahirnya filsafat analitik dan pemikiran para filosof analitik terutama filsafat analitik Wittgenstein *Tractatus Logico Philosophicus* dan *Philosophicus Investigation*, digunakan untuk mengetahui konsep pemikiran filsafat analitik, kemudian akan dijadikan perspektif terhadap gagasan Islam liberal.

⁷Zuly Qodir, *Islam Liberal, Paradigma Baru, Wacana dan Aksi Islam Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

⁸Dzulmanni, *Islam Liberal dan Fundamental* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007).

⁹Rizal Mustansyir, *Filsafat Analitik, Sejarah, Perkembangan dan Peranan Para Tokohnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

Penelitian yang membahas tentang gagasan Islam liberal di Indonesia perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein, belum ada yang membahas,. Penelitian mengenai gagasan Islam liberal banyak yang membahas, namun berbeda perspektif. Sedangkan filsafat analitik ditemukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan judul Metode filsafat analitik Ludwig Wittgenstein dalam konsep ilmu hudhuri Mehdi Ha'iri Yadzi, penelitian tersebut lebih ke dalam epistemologi. Adapun pembahasan tentang Islam liberal sangat banyak dijumpai namun penulis belum menemukan karya yang mengkaji gagasan Islam liberal dikaji secara filsafat analitik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah gagasan Islam liberal di Indonesia perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein.

E. Kerangka teoritik

Pengaruh dari pemikiran G. E. Moore dan Bertrand Russel disambut oleh Ludwig Wittgenstein dengan karyanya yakni *Tractatus Logico Philosophicus* dan *Philosophical Investigations* yang menjadikan dirinya sebagai pioner dalam analitika bahasa. Filsafat Analitik Wittgenstein pada awalnya, bahwa pernyataan dalam wacana deskriptif, bahasa harus memiliki makna secara logis terhadap suatu realitas.¹⁰ Kalau bahasa tersebut tidak memiliki kelogisan yang jelas terhadap realitas maka bahasa tersebut tidak memiliki makna, Wittgenstein tidak berbicara jelas mengenai makna tetapi Wittgenstein menegaskan bahwa hanya pernyataan ilmiyah yang berdasarkan eksperimen dan bersifat faktual yang

¹⁰Win Ushuluddin Bernadien, *Ludwig Wittgenstein, Pemikiran Ketuhanan dan Implikasinya terhadap Kehidupan Keagamaan di Era Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 78.

memiliki makna¹¹. Fakta menurut Wittgenstein adalah suatu gambaran yang benar-benar ada pada suatu realitas dalam pendapatnya itu disebut Wittgenstein I.

Wittgenstein berpendapat hanya ada bahasa yang mempunyai makna yakni kesesuaian dengan fakta realitas yang bentuknya proposisi-proposisi ke dalam struktur teori gambar terhadap realitas¹², tetapi dalam karya yang kedua, Wittgenstein berubah dan mengatakan bahwa ada banyak jenis pemakaian bahasa dengan aturan pemaknaan sendiri-sendiri. Pada peralihan Wittgenstein II ditandai oleh suatu pernyataan di dalam proposisi yang faktual, maka tergantung dari bahasa yang digunakan dan harus memiliki logika dan kebenaran dengan menggunakan bahasa biasa dan mematuhi aturan bahasa sesuai dengan konteks dalam memainkan bahasa.

Penjelasan diatas adalah peneliti mencoba menjelaskan yang melatar belakangi peralihan Wittgenstein I dan II. Namun kerangka dasar yang peneliti gunakan dalam memahami konstruk dari gagasan Islam liberal terutama sekulerisasi Nurcholis Madjid dengan Filsafat Analitik Ludwig Wittgenstein yang terdiri dari 2 periode, pada periode I Wittgenstein dalam buku *Tractatus Logico Philosophicus* yang intinya adalah menekankan formalistik bahasa, hanya ada bahasa yang mempunyai arti, yaitu bahasa deskriptif dan lebih menekankan monolog dalam bahasa sedangkan Wittgenstein II, dalam karyanya *Philosophical Investigations* yang fokus kepada bahasa biasa / *ordinary language philosophy* dan permainan bahasa/ *language games*.

¹¹Ludwig Wittgenstein, *Tractatus Logico Philosophicus* terj. D.F. Pears dan B. F. McGuinness, hlm. 29.

¹²Ludwig Wittgenstein, *Tractatus Logico Philosophicus* terj. D.F. Pears dan B. F. McGuinness, hlm. 23.

Menurut Ludwig Wittgenstein bahwa makna suatu kata tergantung pada penggunaannya dalam kalimat, makna suatu kalimat tergantung pada penggunaannya dalam bahasa dan makna bahasa tergantung penggunaannya dalam bentuk kehidupan¹³. Kata-kata dan aturan-aturan yang digunakan sesuai konteks disebut *language games* (permainan bahasa) karena bergantung pada *Meaning is use* (makna yang digunakan). Hal ini didasarkan oleh pengertian umum bahwa makna sebuah kata adalah abstraksi pada sebuah obyek.

Suatu kata menunjukkan sesuatu yang dapat diindera keberadaannya, suatu kata memiliki makna manakala kata-kata tersebut tidak memiliki keberkaitan dengan benda. Bahasa, dengan demikian, tidak hanya menggambarkan satu *picture* kenyataan melainkan berbagai kenyataan, tergantung dalam konteks apa bahasa itu dipakai¹⁴. Kenyataan konteks gagasan Islam liberal juga tidak luput dari suatu argumentasi yang diungkapkan melalui bahasa. Oleh sebab itu, penulis mengkaji gagasan Islam liberal di Indonesia dalam perspektif Ludwig Wittgenstein.

¹³Ludwig Wittgenstein, *Philosophical Investigation* terj. G.E.M Anscombe (London: BasilBlackwell, 1986), No. 23.

¹⁴Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa, Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm. 79.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-analisis namun tidak terlepas juga menggunakan metode heuristik¹⁵ untuk mengetahui historis kerangka intelektual pemikiran Ludwig Wittgenstein (1889-1951). Adapun metode penelitian yang penulis gunakan, sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Suatu proses pengumpulan data untuk dijadikan sumber data penelitian merupakan metode pengumpulan data¹⁶, Penelitian yang kami lakukan merupakan penelitian kajian pustaka yang banyak sekali terdapat di perpustakaan kajian ini dikatakan *library research*¹⁷. Data yang digunakan oleh peneliti ada dua data diantaranya adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi tulisan yang berkenaan dengan gagasan Islam liberal di Indonesia dan data sekunder yang meliputi data-data yang mendukung yang berkenaan dalam penelitian.

¹⁵Metode heuristik yakni cara menemukan, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasikan dan merawat catatan-catatan yang teraktualisasi. Lihat: Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 104.

¹⁶M. Suhana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hlm. 115.

¹⁷Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat Paradigma bagi Pengembangan Interdisipliner Bidang Filsafat, Badaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 60.

a. Data Primer

Sumber data yang digunakan penulis adalah buku-buku yang berkaitan dengan gagasan Islam liberal yakni karya Nurcholis Madjid yang berjudul Islam Agama Kemanusiaan (membangun tradisi dan visi baru Islam Indonesia) dan Masyarakat Religius membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan. Buku yang digunakan mengenai filsafat analitik karya Ludwig Wittgenstein yakni *Tractatus Logico Philosophicus* dan *Philosophical Investigations*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang difungsikan untuk melengkapi data primer yang misalnya jurnal, buku, makalah dan yang bersifat pengetahuan yang valid dengan syarat relevan terhadap objek yang diteliti.

2. Teknik Pengolahan Data

Sumber data baik primer maupun sekunder yang sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yakni mengolah data, yakni mendeskripsikan gagasan Islam liberal di Indonesia dan menjelaskan argumentasi dan pendekatan yang digunakan dan menganalisis ke dalam perspektif filsafat analitik Ludwig Wittgenstein.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang disusun bersifat penelitian kepustakaan, untuk mempermudah pemahaman pembahasan, Maka penulis membagi dalam lima bab yang di dalam babnya terdiri dari beberapa sub bab, agar lebih sistematis. Adapun sistematika pembahasan, sebagai berikut :

1. Bab I, berisi Pendahuluan yang merupakan penjelasan yang terdiri dari enam sub bab yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, berisi tentang pemikiran filsafat analitik Ludwid Wittgensten terdiri dari tiga sub bab yakni pengertian filsafat analitik, Ludwig wittgenstei I dan II.
3. Bab III, berisi gagasan Islam liberal yang terdiri dari empat sub bab yakni sejarah liberalisme, liberalisme memasuki wilayah Agama, liberalisme memasuki Islam, dan Islam liberal memasuki wilayah Indonesia.
4. Bab IV, berisi gagasan Islam liberal di Indonesia yang terdiri dari tiga sub bab yakni sejarah gagasan sekulerisasi, gagasan Islam liberal (sekulerisasi) Nurcholis Madjid dan sekulerisasi menurut perspektif Ludwig Wittgenstein.
5. Bab V, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari perumusan masalah, saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar Belakang gagasan Islam liberal merupakan bentuk dari kebebasan dalam menentukan ajaran Islam yang disesuaikan pada jaman sekarang. Ketika memahami gagasan Islam liberal tidak terlepas dari sejarah liberal yakni bermula pemisahan antara agama dan negara yang bermula dari otoritas agama kristen yang mendominasikan setiap ajarannya baik dalam bidang politik maupun negara. Gagasan liberal memasuki Islam, tidak sesuka hati secara bebas dalam menafsirkan ajaran Islam yang bersumber padat nash al-Qur'an dan Sunnah tetapi menafsirkan secara kontekstual melihat kondisi realitas. Gagasan Islam liberal berupaya untuk memoderenisasi yang mengikuti jaman. Pendekatan yang digunakan bersumber pada akal sebagai metode pemahaman dalil naqli dalam mengutamaan keteraturan keadilan sosial dan kemaslahatan yang bisa diterima oleh umat Islam, yang ada di Indonesia.

2. Nurcholis berpandangan bahwa sekulerisasi adalah proses pembebasan antara transendental dan temporal. Gagasan tersebut, mencoba untuk diterapkan di Indonesia, tetapi menurut Wittgenstein, ketika gagasan yang dirangkum dalam bahasa harus adanya kesepakatan karena memiliki aturan- aturan sendiri. Sekulerisasi yang ditawarkan Nurcholis Madjid tidak adanya kesepakatan mengenai aturan-aturan.

Bahwasannya umat Islam di Indonesia menyepakati setiap gagasan dalam memenerapkan keilmuan ajaran Islam harus ada nash al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan Nurcholis tidak menyebutkan nash, sehingga umat Islam di Indonesia tidak bisa menerima gagasan tersebut.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian beserta laporan yang telah dibuat maka dirasa perlu untuk memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Saran-saran ini diperlukan sebagai bahan refleksi bersama bagi mereka yang melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Adapun saran yang bisa diberikan:

1. Penelitian yang dilakukan membatasi dalam memahami gagasan Islam liberal di Indonesia karena wacana Islam libeeral sangatlah beragam di Indonesia. Penulis hanya bisa menganalisis ide sekulerisasi Nurcholis Madjid dalam perspektif Ludwig Wittgenstein
2. Saran dilakukan penulis yang ingin membahas lebih lanjut yakni gagasan-gagasan mengenai kesetaraan gender, pluralism dan konsep keadilan dan kebebasan dalam agama serta feminis adalah merupakan wacana Islam liberal yang belum di kaji.
3. Dengan pengetahuan yang kita miliki semoga tidak jauh dari ajaran-ajaran agama yang sebagaimana mestinya dapat ikuti oleh masing-masing individu. Karena dengan akal kita dapat menjangkau dan memahami arti kehidupan yang sedang kita jalani sekarang. Bukan karena terus pasrah dengan apa yang terjadi dalam kehidupan kita akan tetapi terus berjuang

untuk memahami kajian-kajian yang menyangkut dalam keilmuan keislaman agar keislaman yang kita terapkan tanpa adanya geraguan sedikitpun.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seru sekalian alam yang telah *melimpahkan* rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta syafa'at Nabi Muhammad SAW yang mengiringi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gagasan Islam Liberal di Indonesia perspektif Filsafat Analitik Ludwig wittgenstein*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cerminan kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa dan para pembaca sekalian. Dan semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.

Al-khilany, Ismail, *Sekulerisme, Upaya Memisahkan Agama dan Negara*. Jakarta: Pro-Graphics Studio. 1992.

A'la, Abd. *Dari Neo Modernisme ke Islam Liberal*. Jakarta: PT. Dian Rakyat. 2009.

Alwasilah, A.Chaedar. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

Assyaukani, Luthfi. *Wajah Islam Liberal di Indonesia*. Jakarta: Sekapur sirih. 2002.

Asy'arie, Musa. *Dinamika Kebudayaan dan Problem Kebangsaan: Kado 60 Tahun Musa Asy'arie*. Yogyakarta: Lesfi. 2011.

Audi, Robert. *Agama dan Nalar Sekuler, Dalam Masyarakat Liberal*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2002.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005.

Baidhawy, Zakiyuddin. *Ambivalensi Agama, Konflik dan Kekerasan*. Yogyakarta: Lespi. 2002.

Bernadien, Win Ushuluddin. *Ludwig Wittgenstein, Pemikiran Ketuhanan dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keagamaan di Era Modern.*

Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Bertens, K. *Panorama Filsafat Modern.* Jakarta: Penerbit Teraju. 2005.

Binder, Leonard. *Islam Liberal* Terj. Imam Muttaqin. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2001.

Ewing, A.C. *Persoalan-Persoalan Dasar Filsafat.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

Dzulmanni. *Islam Liberal dan Fundamental.* Yogyakarta: Elsaq Press. 2007.

Gunawan, Asep. *Artikulasi Islam Kultural.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

Hamid, Samsul Rizal. *Buku Pintar Agama Islam.* Bogor: Cahaya Salam. 2008.

Hardiman, F. Budi. *Filsafat Fragmentaris.* Yogyakarta: Kanisius. 2007.

Hashemi, Nader. *Islam, Sekulerisme dan Demokrasi Liberal, Menuju Teori Demokrasi Dalam Masyarakat Muslim.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010.

Hidayat, Asep Ahmad. *Filsafat Bahasa, Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Hunnex, Milton D. *Peta Filsafat, Pendekatan Kronologis & Tematis* terj. Zubair. Jakarta: Teraju. 2004.

Ismail, Faisal, *Sekulerisasi Membongkar Kerancuan Pemikiran Nurcholis Madjid.*

Yogyakarta: Nawesea Press. 2008.

Kaelan. *Filsafat Bahasa, Masalah dan Perkembangannya.* Yogyakarta: Paradigma. 2002.

_____. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat Paradigma Bagi Pengembangan Interdisipliner Bidang Filsafat, Badaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni.* Yogyakarta: Paradigma. 2005.

Maaftukhin. *Nuansa Studi Islam, Sebuah Pergerakan Studi Islam.* Yogyakarta: Teras. 2010.

Madjid, Nurcholis. *Islam Agama Kemanusiaan, Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia.* Jakarta: Paramadina. 2010

----- *Masyarakat Religius, Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan.* Jakarta: Paramadina. 2010.

----- *Islam Doktrin dan Peradaban.* Jakarta: Paramadina. 2000.

Mustansyir, Rizal. *Filsafat Analitik, Sejarah, Perkembangan dan Peranan Para Tokohnya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995.

Palmer, Richad E. *Hermeunetika.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Qodir, Zuly. *Islam Liberal, Paradigma Baru, Wacaan dan Aksi Islam Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.

----- *Varian-varian Liberalisme Islam di Indonesia 1991-2002.* Yogyakarta: Lkis Group. 2012.

Qomar, Mujamil. *Pemikiran Islam Metodologis, Model Pemikiran Alternative Dalam Memajukan Peradaban Islam.* Yogyakarta: Teras. 2012.

Quthub, Muhammad. *Islam Agama Pembebas.* Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2001.

Rachman, Budhi Munawar. *Argumen Islam Untuk Liberalisme.* Jakarta: PT. Gramedia. 2010.

Pardoyo. *Sekularisasi Dalam Polemik.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1993.

Ridwan, M. Deden. *Gagasan Nurcholis Madjid Neo-Modernisme Islam Dalam Wacana Tempo Dan Kekuasaan.* Yogyakarta: Belukar Budaya. 2002.

Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat.* Yogyakarta: Kanisius. 2012.

Sardar, Ziauddin (ed), *Merombak Pola Pikir Intelektual Muslim.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.

Salam, Burhanudin. *Pengantar Filsafat.* Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Saridjo, Marwan. *Caknur: Di Antara Sarung dan Dasi & Musdah Mulia Tetap Berjilbab.* Jakarta: Yayasan Ngali Aksara. 2005.

Gunawan, Agus. “*Gagasan Islam Liberal di Indonesia (Studi pemikiran Ahmad Wahib dan Ulil Abshar Abdalla).* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga. 2006.

Suhana, M. dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah.* Bandung: CV. Pustaka Setia. 2001.

Woodhouse, Mark B. *Berfilsafat Sebuah Langkah Awal*. Yogyakarta: Kanisius.
2011.

Wittgenstein, Ludwig. *Philosophical Investigation* terj. G.E.M Anscombe.
London: Basil Blackwell. 1986.

----- *Tractatus Logico Philosophicus* terj. D.F. Pears dan B.
F. Mc Guinness. London: Routledge. 2000.

www.islamlib.com



CURRICULUM VITAE

DATA DIRI :

Nama : Gatot Hadi Gunarso
TTL : Indramayu, 12 Desember 1988
Alamat asal : Jl. Raya Eretan Wetan. Rt/Rw. 01/02. Kecamatan Kandanghaur,
Kabupaten Indramayu. Jawa Barat.
Alamat : Jl. Nyi Pembayun. Umbul Harjo, Kota Gede, Yogyakarta.
Agama : Islam
Jenis kelamin : laki-laki
Status : Mahasiswa
No. HP. : 0857-2980-9019/0896-8197-4856
Email : gatothadigunarso@ymail.com

PENDIDIKAN FORMAL :

1993-1995 : R.A. Al-Ikhlas Eretan Wetan, Indramayu.
1995-2001 : SDN 1 Eretan Wetan, Indramayu.
2001-2004 : SMPN 1 Kandanghaur, Indramayu.
2004-2007 : SMA Muhammadiyah Kedawung, Cirebon
2010-Sekarang: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PENDIDIKAN NON FORMAL :

2004-2007 : Pon-Pes Santun Muhammadiyah, Cirebon.
2007-Des 2008 : Kursus Bahasa Inggris di Pare
2011-2012 : Pon-Pes An-Nihayah, Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI :

- 2012-2013 : Pengurus Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu (KAPMI)
D.I. Yogyakarta. Sebagai Kordinator, Divisi. Pendidikan.
- 2012-2013 : Anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia. (KAMMI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2012-2013 : Anggota UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PENGALAMAN PEKERJAAN :

- Jan 2008- Maret 2009 : CV. Cemerlang, sebagai Operator Produksi Las Sirkum.
Perusahaan Pembuatan Gas Elpiji 3 Kg, Bogor.
- Maret -April 2009 : PT. Tara. sebagai Cheker Mobil Angkutan Tanah Merah.
Perusahaan Kontraktor (Cut and Fill) Badan Jalan, Bekasi.
- April-Mei 2009 : PT. Equaty World Futures, sebagai Marketing.
Perusahaan Akomodi Pialang Berjangka, Jakarta.
- Mei-Juni 2010 : PT. Mayora. Tbk. Sebagai Staf. QC (Quality Control).
Laboratorium, Tangerang.
Produksi Energen dan Coki-coki.